

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ARTI KATA SERAPAN DAN SINGKATAN	xiv
INTISARI ^{xv}	
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Perumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Keaslian Penelitian	22
1.5. Kontribusi Penelitian	32
1.6. Sistematika Penelitian	33
BAB II TINJAUAN TEORITIS	35
2.1. Teori Integrasi Perdagangan	35
2.2. Konsep Dasar Teori Integrasi	40
2.2.1. Konsep Dasar	40
2.2.2. Perpindahan Sumberdaya Internasional	45
2.3. Teori Keunggulan Komparatif	54
2.4. Konsep <i>Flying Geese</i>	56
2.5. Model Gravitasi dan Perdagangan Internasional	58
2.5.1. Model dengan Kelembagaan yang Berbeda	60
2.5.2. Keseimbangan <i>Autarky</i>	61
2.5.3. Keseimbangan Perdagangan dan Keunggulan Komparatif Kelembagaan	62
2.5.4. Keunggulan Komparatif Kelembagaan dan Manfaat dari Perdagangan	65
2.6. Kerangka Pemikiran	67
BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1. Data Penelitian	70
3.2. Metode Analisis	76
3.2.1. Analisis Deskriptif	76
3.2.2. Analisis Spesialisasi	76
3.2.3. Mengukur Pergeseran Pola Perdagangan Negara ASEAN	85
3.2.4. Model Gravitasi	91
BAB IV EKONOMI ASEAN DAN MASALAH POTENSIAL	108
4.1. Sekilas mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (<i>ASEAN Economic Community</i>)	108
4.2. Beberapa Permasalahan yang mungkin terjadi dengan adanya Kesepakatan MEA	113
4.2.1. Perbedaan Pembangunan antar Negara ASEAN	113
4.2.2. Belum adanya harmonisasi kebijakan eksternal antar negara anggota	117
4.2.3. Hubungan kerjasama negara anggota ASEAN dengan negara lain dan kesepakatan perdagangan dengan negara lain (<i>noodle bowl</i>)	119
4.2.4. Mobilitas Kapital	122
4.2.5. Mobilitas Tenaga Kerja Terampil	125
4.2.6. Berlakunya <i>Rule of Origin</i>	129

BAB V DINAMIKA SPESIALISASI PERDAGANGAN ASEAN DAN POLA EKSPOR	
	NEGARA ASEAN 130
5.1.	Analisis Keunggulan Komparatif 130
5.2.	Dinamika Keunggulan Komparatif..... 134
5.3.	Perubahan Struktural Keunggulan Komparatif..... 143
5.4.	<i>Products Mapping</i> 149
5.5.	Pola dari " <i>Flying Geese</i> " 173
5.5.1.	Perputaran Industri dalam Pola <i>Flying Geese</i> 174
5.6.	Komplementaritas Hubungan Perdagangan ASEAN 178
5.7.	Komplementaritas negara-negara anggota ASEAN dengan data <i>Global Input Output</i> 180
BAB VI PERANAN FAKTOR KELEMBAGAAN TERHADAP KINERJA PERDAGANGAN NEGARA-NEGARA ASEAN	
	PERDAGANGAN NEGARA-NEGARA ASEAN 191
6.1.	Deskripsi Data..... 191
6.2.	Model Dasar Persamaan Gravitasi dengan Menggunakan OLS (<i>Ordinary Least Square</i>) 199
6.3.	Peranan Faktor Kelembagaan 203
6.4.	Model Data Panel..... 208
6.4.1.	Uji Hausman 218
6.4.2.	Interpretasi Statistik <i>Model Fixed Effect</i> data Panel Statis 219
6.5.	Model <i>Poisson Pseudo Maximum Likelihood</i> (PPML)..... 220
BAB VII SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	
7.1.	Simpulan 227
7.2.	Implikasi Kebijakan..... 231
7.3.	Keterbatasan Penelitian..... 232
DAFTAR PUSTAKA 233	
Lampiran 238	
Ringkasan 338	
Summary 371	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sekilas ASEAN 2015.....	10
Tabel 1.2. Daya Saing dari 140 Negara di Dunia 2016-2017	14
Tabel 1.3 Studi Empiris Mengenai Integrasi Ekonomi.....	23
Tabel 2.1 Tahapan Integrasi Ekonomi	37
Tabel 2.2 Tipe Integrasi Secara Teoritis	38
Tabel 2.3 Perluasan Tahapan Integrasi Ekonomi Balassa	39
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel untuk Menghitung Indeks	72
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel untuk Persamaan Regresi.....	73
Tabel 3.3. Perbandingan antara YNU-GIO, WIOD dan Asian IIO Table.....	86
Tabel 3.4. List Negara-negara Endogen (29 negara)	87
Tabel 3.5. Negara yang termasuk Negara Eksogen	87
Tabel 3.6. Daftar Sektor dan Industri.....	88
Tabel 3.7 Variabel, deskripsi, dan sumber data	95
Tabel 4. 1. Pangsa Perdagangan Intra ASEAN : 2000,2005, 2010 dan 2015 (dalam %)	114
Tabel 4.2. Besarnya Tarif rata-rata sektoral yang diterapkan oleh Negara ASEAN (dalam %).....	118
Tabel 4.3. <i>ASEAN's Noodle Bowl of FTA</i>	120
Tabel 4.4. Keterbukaan Negara kepada Penanaman Modal Asing.....	124
Tabel 4.5. Estimasi <i>Bilateral Remittance</i> tahun 2016 dengan menggunakan <i>Migrant Stocks</i> (dalam juta US \$).....	127
Tabel 4.6. Peringkat Indeks Pendidikan Tinggi dan Pelatihan dan Efisiensi Pasar Tenaga Kerja.....	128
Tabel 5.1. Keunggulan Komparatif Dua Puluh Produk teratas tahun 1990 dan 2015.....	133
Tabel 5.2. Besarnya Skewness dari Data RSCA untuk Masing-masing Negara ASEAN 1990-2015	139
Tabel 5.3. Hasil Estimasi Persamaan Regresi Negara ASEAN.....	141
Tabel 5.4. Besarnya Koefisien Spesialisasi	142
Tabel 5.5. Koefisien Korelasi Ranking Spearman antar Periode	144
Tabel 5.6. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Indonesia tahun 1990- 2015.....	152
Tabel 5.7. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Malaysia tahun 1990- 2015.....	154
Tabel 5.8. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Singapura tahun 1990- 2015.....	157
Tabel 5.9. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Thailand tahun 1990- 2015.....	159
Tabel 5.10. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Filipina tahun 1990- 2015.....	161
Tabel 5.11. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Brunei tahun 1990-2015	163
Tabel 5.12. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Kamboja tahun 2000- 2015.....	165

Tabel 5.13. " <i>Product Mapping</i> ": Sepuluh Produk Teratas Vietnam tahun 2000-2015.....	166
Tabel 5.15. Daftar Agregasi Sektor dan Industri	181
Tabel 5.16. Negara Tujuan Ekspor yang Menyumbang Nilai Tambah Terbesar	185
Tabel 5.17 Perdagangan Input Antara yang Menciptakan Nilai Tambah di Negara ASEAN	188
Tabel 6.1. Gambaran Kualitas Kelembagaan Negara-negara ASEAN.....	197
Tabel 6.2. Persamaan Gravitasi Standar	200
Tabel 6.3. Estimasi Persamaan Regresi dengan Faktor Kelembagaan	205
Tabel 6.4. Estimasi Persamaan Regresi dengan Rata-rata Indeks Kelembagaan	207
Tabel 6.5. Hasil Estimasi model <i>Fixed Effect</i>	210
Tabel 6.6. Hasil Estimasi dengan <i>Fixed Effects</i> Spesifikasi2	211
Tabel 6.7 Hasil Estimasi dengan <i>Fixed Effects</i> dengan Variabel Komposit Kelembagaan.....	212
Tabel 6.8. Hasil Estimasi model <i>Random Effects</i>	214
Tabel 6.9. Hasil Estimasi dengan <i>Random Effects</i> Spesifikasi 2	215
Tabel 6.10 Hasil Estimasi <i>Random Effects</i> dengan Variabel Komposit Kelembagaan.....	217
Tabel 6.11 Hasil estimasi Pemilihan Model Terbaik antara <i>Random Effects</i> dengan <i>Fixed Effects</i> (<i>cross section weights</i>)	219
Tabel 6.12 Hasil Estimasi dengan <i>Poisson Pseudo Maximum Likelihood</i> (PPML)	221
Tabel 6.13. Hasil Estimasi dengan <i>Poisson Pseudo Maximum Likelihood</i> (PPML) Spesifikasi 2	222
Tabel 6.14. Hasil Estimasi <i>Poisson Pseudo Maximum Likelihood</i> (PPML) dengan Variabel Komposit Kelembagaan	223

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. ASEAN di Beberapa Kelompok Kerjasama Ekonomi Dunia.....	7
Gambar 1.2. Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN	8
Gambar 1.3 Pangsa Perdagangan Negara-negara ASEAN di Kawasan ASEAN tahun 2000-2014.....	11
Gambar 1.4. Rasio Perdagangan Intra ASEAN terhadap Total Perdagangan masing-masing Negara ASEAN tahun 2000-2014.....	12
Gambar 1.5. Kelompok-kelompok Transregional yang melibatkan Negara ASEAN	17
Gambar 2.1. Penciptaan Perdagangan dengan CU	42
Gambar 2.2. Pegalihan Perdagangan dalam CU	43
Gambar 3.3. Equilibrium Pasar Modal-Kasus Dua Negara.....	46
Gambar 2.4 Equilibrium Pasar Tenaga Kerja-Kasus Dua Negara.....	51
Gambar 2.5. Efek Pertumbuhan Pada Migrasi dan Penyesuaian Pasar Tenaga Kerja.....	53
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	69
Gambar 3.1. Pemetaan Produk	85
Gambar 4.I. Stages of Economic Integration: FTA, CU, CM, EU	110
Gambar 5.1. Perkembangan rata-rata RSCA negara ASEAN tahun 1990-2015	135
Gambar 5.2. Perubahan Standar Deviasi RSCA tahun 1990-2015.....	136
Gambar 5.3. Koefisien Variasi RSCA Negara ASEAN 1990-2015	138
Gambar 5.4. Hubungan keunggulan Komparatif Antar Negara ASEAN	147
Gambar 5.4. Perkembangan Nilai TBI Negara ASEAN.....	150
Gambar 5.5 Persentase Produk yang Memiliki Keunggulan Komparatif Menurut Klasifikasi Produk	172
Gambar 5.6. Pola “ <i>Flying Gees</i> ” ASEAN : untuk industri dengan produk primer	175
Gambar 5.7. Pola “ <i>Flying Gees</i> ” ASEAN : untuk industri dengan produk yang intensif menggunakan tenaga kerja tidak terampil (<i>unskilled-labour</i>)	176
Gambar 5.8. Pola “ <i>Flying Gees</i> ” ASEAN : untuk industri dengan produk yang intensif menggunakan teknologi.....	177
Gambar 5.9. Pola “ <i>Flying Gees</i> ” ASEAN : untuk industri dengan produk yang intensif menggunakan sumber daya alam.....	177
Gambar 5.10. Pola “ <i>Flying Gees</i> ” ASEAN : untuk industri dengan produk yang intensif menggunakan modal manusia	178
Gambar 5.11. Persentase Output Menurut Sektor.....	184
Gambar 6.1. Total Ekspor tahun 2000-2014.....	191
Gambar 6.2. Perkembangan GDP di Negara ASEAN 2000-2014.....	192
Gambar 6.3. Perkembangan Populasi Negara ASEAN	193
Gambar 6.4. Perkembangan Nilai Tukar Negara ASEAN terhadap Dolar Amerika.....	195
Gambar 6.5. Perkembangan Rata-rata Indeks Kelembagaan Negara ASEAN	196
Gambar 6.6. Perkembangan Akses Infrastruktur Listrik di Negara ASEAN	199

DAFTAR ARTI KATA SERAPAN DAN SINGKATAN

Differensiasi produk	Product Differentiation
Despesialisasi	Despecialization
Integrasi	Integration
Keunggulan komparatif	Comparative advantage
Kelembagaan	Institution
Mengejar Ketertinggalan	Catch up
Model Gravitasi	Gravity Model
Spesialisasi	Specialization
AEC	ASEAN Economic Community
ASEAN Nations	Association of South East Asian
AFTA	ASEAN Free Trade Area
CU	Custom Union
CM	Common Market
ETA	Empirical Trade Statistic
EU	European Union
FEM	Fixed Effect Model
FG	Flying Gees
FTA	Free Trade Area
GDP	Gross Domestic Product
MEA	Masyarakat Ekonomi ASEAN
OLS	Ordinary Least Square
PPML	Poisson Psuede Maximum Likelihood
RCA	Revealed Comparative Advantage
RSCA	Revealed Systematic Comparative Advantage
REM	Random Effect Model
RoO	Rule of Origin
SITC	Standard International Trade Classification
TBI	Trade Balance Index
WTO	World Trade Organization